

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh pasien. Keadaan gizi pada pasien sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan penyakit. Suatu pelayanan gizi yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu penunjang untuk rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin pelayanan keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2019).

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan kerusakan ginjal yang terjadi selama lebih dari 3 bulan, berdasarkan kelainan patologis atau petanda kerusakan ginjal (Anggraini, 2022). *Chronic Kidney Disease* dapat berlanjut menjadi gagal ginjal terminal atau end stage renal disease dimana ginjal sudah tidak mampu lagi untuk mempertahankan substansi tubuh, sehingga membutuhkan penanganan lebih lanjut berupa tindakan dialisis atau pencangkokan ginjal sebagai terapi pengganti ginjal (Mailani et al., 2023). Berdasarkan data WHO tahun 2019 penyakit ginjal termasuk dalam 10 besar penyakit yang menjadi penyebab kematian teratas sebagai penyumbang 55% dari 55,4 juta kematian diseluruh dunia, penyakit ginjal meningkat dari penyebab kematian ke 13 didunia menjadi penyebab ketian ke 10 (Wijayanti, et al., 2023).

Indonesia merupakan negara dengan prevalensi penyakit gagal ginjal yang relatif tinggi, dari 2.997.680 menjadi 3.091.240 orang. Pada tahun 2018, prevalensi penyakit gagal ginjal sebesar 0,38% dari 252.124.458 masyarakat indonesia, sedangkan jumlah penderita penyakit gagal ginjal sebanyak 731.783 jiwa (Kemenkes RI, 2019). Keluhan utama yang sering dirasakan oleh penderita penyakit CKD antara lain adalah cepat merasa lelah, mual, serta mulut kering (Garneta et al., 2023). Kondisi tersebut disebabkan oleh penurunan kadar natrium dalam darah karena ginjal tidak lagi dapat mengendalikan eksresi natrium. Terjadinya pembengkakan pada lengan dan tungkai, pembengkakan pada anggota gerak akan menjadikan kondisi semakin sulit digerakkan (Leny, 2023).

Nefropati Diabetik atau Diabetic Kidney Disease (DKD) adalah perubahan struktural dan fungsional patologis spesifik yang terlihat pada ginjal pasien Diabetes Mellitus (DM) (Syurma et al., 2021). Diawali oleh rusaknya pembuluh darah halus pada ginjal yang menimbulkan

kerusakan glomerulus yang berfungsi untuk menyaring darah. Tingginya kadar gula darah akan membuat struktur ginjal terganggu. Hiperglikemia kronis pada pasien diabetes mellitus dikaitkan dengan perkembangan komplikasi dan peningkatan risiko kematian. Hal ini dikaitkan dengan penyakit kardiovaskular, stroke, penyakit ginjal, dan infeksi (Sinorita et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilaksanakan asuhan gizi sebagai salah satu implementasi Pendidikan Program Studi Gizi Klinik oleh mahasiswa magang yang sesuai dengan kondisi pasien *Chronic kidney disease* (CKD) Stage V, *Acute Lung Oedema* (ALO), *Congestive Heart Failure* (CHF) dan Hipertensi di ruang rawat inap ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

b. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pasien *Chronic kidney disease* (CKD) Stage V, *Acute Lung Oedema* (ALO), *Congestive Heart Failure* (CHF) dan Hipertensi di Ruang ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui diagnosis pasien
- b) Mengetahui pengkajian data antropometri pasien *Chronic kidney disease* (CKD) Stage V, *Acute Lung Oedema* (ALO), *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICU Non Ventilator di Ruang ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur
- c) Mampu melakukan intervensi gizi rencana dan mengimplementasi asuhan gizi pasien, serta mampu memberikan edukasi kepada pasien *Chronic kidney disease* (CKD) Stage V, *Acute Lung Oedema* (ALO), *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICU Non Ventilator di Ruang ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur
- d) Mampu melakukan monitoring dan evaluasi terkait asupan makan pasien *Chronic kidney disease* (CKD) Stage V, *Acute Lung Oedema* (ALO), *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

c. Tempat dan Lokasi Magang

Lokasi : RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

Jadwal :

1. Pengambilan data awal : 22 September 2024
2. Pemberian Intervensi : 23 – 25 September 2024